PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP *RETURN ON EQUITY (ROE)*

(Studi Kasus pada Perusahaan *Property* yang terdaftar di LQ45)

Miftakhul Zannah[1], Aan Juhana Senjaya[2], Samsul Anwar[3]

[123]Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Wiralodra
[1]miftamifta49@gmail.com, [2]aan.juhana.senjaya@unwir.ac.id, [3]samsulanwarfe@unwir.ac.id

ABSTRACT-*The purpose of this study was to determine the effect of working capital turnover and sales growth on return on equity (ROE) in companies property listed in LQ45. The research was conducted on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2020 period through the Wiralodra University Indonesia Stock Exchange Investment Gallery. The number of samples used is 3companies properties using the purposive sampling method. The analysis technique used is multiple linear regression. Before performing multiple linear regression analysis, the classical assumption test is first performed to ensure that the linear regression model used has met the basic assumptions of multiple linear regression analysis.*

The results showed that working capital turnover had a positive and significant effect on return on equity (ROE), sales growth had no significant effect on return on equity (ROE), and simultaneously working capital turnover and sales growth had a positive and significant effect on return on equity (ROE).

Keywords*: working capital turnover, sales growth, and return on equity (ROE).*

ABSTRAK-Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan terhadap *return on equity* (ROE) pada perusahaan *property* yang terdaftar di LQ45. Penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2015-2020 melalui Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Wiralodra. Jumlah sampel yang digunakan 3 perusahaan *property* dengan menggunakan metode *purposive sampling.* Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan model regresi linier yang digunakan telah memenuhi asumsi dasar dari analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity* (ROE), pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* (ROE) dan secara simultan perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity* (ROE).

Kata kunci: perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan dan *return on equity* (ROE).

PENDAHULUAN

Perusahaan yang berorientasi pada laba selalu mempunyai tujuan akhir yaitu pencapaian laba yang sebesar-besarnya dan menekan pengeluaran seminimal mungkin. Salah satu permasalahan perusahaan yaitu mengenai *profitabilitas*. Masalah *profitabilitas* ini penting bagi kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan, sedangkan bagi penanam modal dapat digunakan sebagai tolak ukur prospek modal yang ditanamkan dalam perusahaan.

Perkembangan dunia bisnis saat ini memasuki era globalisasi sehingga setiap perusahaan dituntut untuk selalu berproduksi secara efektif bila ingin bertahan dan memiliki keunggulan daya saing yang tinggi. Perusahaan tidak hanya berfokus pada pencapaian laba yang maksimal tetapi juga berusaha untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan agar tetap bertahan dalam jangka waktu yang panjang. Untuk mengantisipasi permasalahan tersebut perusahaan harus menyusun rencana-rencana strategis untuk mencapai tujuan utama perusahaan.

Modal kerja mestinya dikelola secara tepat untuk mengetahui jumlah modal kerja optimal yang dibutuhkan oleh perusahaan. Efisiensi modal kerja merupakan indikator dari manajemen modal kerja yang baik dan dapat dilihat dari *working capital turnover*. Semakin cepat periode *working capital turnover* berarti manajemen modal kerja perusahaan

berjalan efisien yang pada akhirnya berdampak positif pada *profitabilitas* perusahaan.

Penjualan menjadi kegiatan utama bagi penghasilan perusahaan. Perusahaan akan selalu berupaya meningkatkan penjualan produknya untuk mendapatkan tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi atau stabil. Pertumbuhan penjualan yang stabil nantinya akan dapat berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.

Salah satu rasio *profitabilitas* yang sering digunakan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya suatu perusahaan dapat dilihat dari *return on equity* (ROE). Karena *return on equity* (ROE) ini menjadi hal yang penting dan diperhatikan oleh banyak pihak baik itu investor atau kreditur, yang mempengaruhi *return on equity* (ROE). Adanya pertumbuhan *return on equity* (ROE) menunjukkan prospek suatu perusahaan semakin baik karena adanya potensi peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Berikut adalah data *return on equity* (ROE) pada Perusahaan *Property* yang terdaftar di LQ45 tahun 2015-2020.

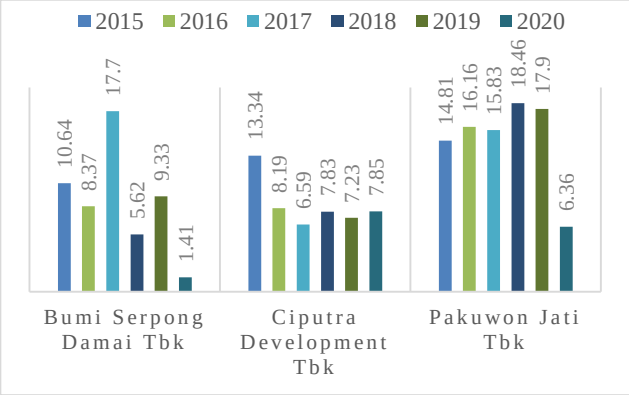

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Gambar 1
Data *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan *Property* yang Terdaftar di LQ45 Periode 2015-2020

Pada Gambar 1 di atas dapat dilihat perkembangan *return on equity* dari perusahaan-perusahaan *property* selama periode 2015 sampai dengan periode 2020. *Return on equity* dari tiga perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan setiap periodenya. Nilai penjualan produk yang menurun berakibat pada *profitabilitas* perusahaan, ditambah lagi fakta di lapangan dalam satu periode terakhir ini terjadi wabah virus *covid-19* yang mengakibatkan pertumbuhan perekonomian dunia mengalami penurunan. Hal ini pun terjadi di dua perusahaan *property* di atas, yang dapat dilihat melalui data *return on equity* (ROE). Atas dasar inilah *profitabilitas* dalam hal ini *return on equity* (ROE) dirasa perlu mendapat perhatian lebih, baik dari pihak direksi maupun dari pihak lain yang terlibat dalam struktural perusahaan.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik menyusun skripsi dengan judul **"Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan *Property* yang Terdaftar di LQ45 Periode 2015-2020".**

Rumusan Masalah

1) Apakah perputaran modal kerja berpengaruh terhadap *return on equity* (ROE) pada Perusahaan *Property* yang terdaftar di LQ45 periode 2015-2020 ?
2) Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap *return on equity* (ROE) pada Perusahaan *Property* yang terdaftar di LQ45 periode 2015-2020 ?

3) Apakah perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan secara bersama-sama berpengaruh terhadap terhadap *return on equity* (ROE) pada Perusahaan *Property* yang terdaftar di LQ45 periode 2015-2020 ?

TINJAUAN PUSTAKA

Return On Equity (ROE)

"Return on equity (ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri" (Kasmir, 2017, p. 204). Sedangkan menurut (D. Harjito, 2014, p. 61) *"Return on equity* (ROE) atau sering disebut rentabilitas modal sendiri dimaksudkan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri". Adanya pertumbuhan *return on equity* (ROE) menunjukkan prospek potensi peningkatan keuntungan baik bagi perusahaan maupun investor atau kreditur. Rumus ROE :

$$ROE = \frac{Earning\ After\ Interest\ and\ Tax}{Equity}\ x\ 100$$

(Kasmir, 2017, p. 204)

Perputaran Modal Kerja

"Perputaran modal kerja atau *working capital turnover* adalah kemampuan modal kerja berputar dalam satu periode siklus kas (*cash cycle*) dari perusahaan" (Kasmir, 2017, p. 250). Sedangkan menurut (Riyanto, 2010, p. 62), "Modal kerja selalu dalam keadaan operasi atau berputar dalam perusahaan selama perusahaan yang bersangkutan dalam keadaan usaha, periode perputaran modal kerja (*working capital turnover period*) dimulai dari saat di mana kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja tersebut". Perputaran modal kerja menjadi salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama satu periode. Artinya, seberapa banyak modal kerja berputar selama satu periode atau dalam suatu periode. Untuk mengukur rasio ini membandingkan antara penjualan dengan modal kerja atau dengan modal kerja rata-rata. Rumus Perputaran Modal Kerja:

$$PMK = \frac{Penjualan\ Bersih}{Modal\ Kerja\ Rata - rata}$$

(Kasmir, 2017, p. 251)

Pertumbuhan Penjualan

"Pertumbuhan Penjualan adalah menunjukan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan" (Kasmir, 2017, p. 196). Sedangkan menurut (Suweta & Dewi, 2016) "Pertumbuhan penjualan merupakan selisih antara jumlah penjualan periode ini dengan periode sebelumnya dibandingkn dengan penjualan peride sebelumnya". Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai predeksi pertumbuhan masa yang akan datang. Rumus Pertumbuhan Penjualan:

$$g = \frac{S_1 - So}{So}\ x\ 100\%$$

Sumber : Van horne dan Wachowicz (2013:122)

Hipotesis

"Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah

dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan" (Sugiyono, 2013, p. 64).

H_1 = Perputaran modal kerja berpengaruh terhadap *return on equity* (ROE) pada Perusahaan *Property* yang terdaftar di LQ45 periode 2015-2020.

H_2 = Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap *return on equity* (ROE) pada Perusahaan *Property* yang terdaftar di LQ45 periode 2015-2020.

H_3 = Perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return on equity* (ROE) pada Perusahaan *Property* yang terdaftar di LQ45 periode 2015-2020.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dengan teknik analisis regresi linier berganda.

Populasi dan Sampel

Populasinya adalah Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan *Property* yang terdaftar di LQ45 periode 2015-2020. Dengan sampel berupa neraca dan laporan laba rugi 3 (tiga) perusahaan *property*. Berikut adalah 3 perusahaan *property* yang masuk dalam LQ45 yang menjadi sampel penelitian, diantaranya sebagai berikut :

Tabel 1
Data Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan	Periode
1	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	2015-2020
2	CTRA	Ciputra Development Tbk	2015-2020
3	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	2015-2020

Sumber : www.idx.co.id

Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan studi literatur berupa jurnal dan media internet.

Teknik Analisis Data

a) Analisis Desktiptif

Menurut Sugiyono (2017: 147) "Analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Analisis desktiptif yang digunakan berupa rerata-rata (*mean*) dan simpangan baku (standar deviasi).

b) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji data yang digunakan dalam penelitian ini apakah telah memenuhi asumsi klasik, yaitu data terdistribusi normal, tidak terjadi gejala multikolinearitas, tidak terdapat autokorelasi dan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Jika telah memenuhi ke empat hal tersebut maka model regresi akan memberikan hasil yang *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE), Ghozali (Meidiyustiani, 2016). Adapun uji asumsi klasik diantaranya, yaitu : uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

c) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan teknik analisis regresi yang digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independent terhadap satu variabel dependen (Latan dan Temalagi) (Meidiyustiani, 2016).

d) Hipotesis Statistik

Menurut (Senjaya, 2020, p. 12):

"Hipotesis statistik adalah jawaban sementara dari jawaban rumusan masalah berupa taksiran karakteristik populasi dari karakteristik sampel". Hipotesis statistik disusun menjadi sepasang hipotesis yang terdiri dari hipotesis nol (*Null hypothesis*, disingkat Ho) dan Hipotesis alternatif (*alternative hypothesis*, disingkat Ha atau H_1).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Analisis Deskriptif

Tabel 2 Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Return On Equity (Y)	10.7567	5.03422	18
Perputaran Modal Kerja (X1)	.3122	.11306	18
Pertumbuhan Penjualan (X2)	4.6439	22.83643	18

Sumber : *Output* SPSS (data diolah)

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa jumlah sampel penelitian (N) adalah sebanyak 18 sampel dengan nilai rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		18
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.66448811
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.092
	Negative	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z		.511
Asymp. Sig. (2-tailed)		.956

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : *Output* SPSS (data diolah)

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, terlihat bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov untuk variabel residual sebesar 0,511 dengan nilai signifikansi 0,956 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.881	1.460		-.604	.555		
	PMK (X1)	36.665	4.671	.823	7.850	.000	.662	1.510
	PP (X2)	.041	.023	.186	1.773	.097	.662	1.510

a. Dependent Variable: Return On Equity (Y)

Sumber : *Output* SPSS (data diolah)

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa koefisien *tolerence* variabel perputaran modal kerja adalah sebesar 0,662 lebih besar dari 0,1 dan VIF sebesar 1,510 lebih kecil dari 10. Koefisien *tolerence* variabel pertumbuhan penjualan adalah sebesar 0,662 lebih besar dari 0,1 dan VIF sebesar 1,510 lebih kecil dari 10. Sehiingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas pada semua variabel bebas.

3) Uji Heteroskedastisitas

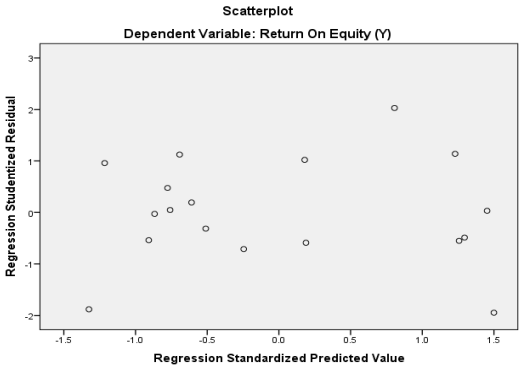

Gambar 2 Grafik Scatterplot

Sumber : *Output* SPSS (data diolah)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada gambar 2 di atas dapat dilihat bahwa grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.944[a]	.891	.876	1.77198	1.985

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan (X2), Perputaran Modal Kerja (X1)

b. Dependent Variable: Return On Equity (Y)

Sumber : *Output* SPSS (data diolah)

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat nilai durbin-waston sebesar 1,985. Nilai durbin-waston(d) sebesar 1,985 terletak pada du < d < 4-du (1,535 < 1.985 < 4 - du (2,465), maka dapat disimpulkan angka tersebut berada diantara 1,535 dengan 2,465 yang berarti, tidak terjadi gejala autokorelasi.

Hasil Analisis Regresi Berganda

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.881	1.460		-.604	.555
	PMK (X1)	36.665	4.671	.823	7.850	.000
	PP (X2)	.041	.023	.186	1.773	.097

a. Dependent Variable: Return On Equity (Y)

Sumber : *Output* SPSS (data diolah)

Berdasarkan Tabel 6 di atas hasil analisis regresi berganda dapat diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$

ROE = -0,881 + 36,665 X_1 + 0,41 X_2 + ε

Hipotesis Statistik

Tabel 7 Hasil Uji Hipotesis H1 & H2

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.881	1.460		-.604	.555
	PMK (X1)	36.665	4.671	.823	7.850	.000
	P(X2)	.041	.023	.186	1.773	.097

a. Dependent Variable: Return On Equity (Y)

Sumber : *Output* SPSS (data diolah)

1) Hasil Uji Hipotesis Pertama (H1)

Berdasarkan Tabel 7 diketahui bahwa perputaran modal kerja (X_1) memiliki t_{hitung} sebesar 7,850 > 2,131 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 maka Ha_1 diterima dan Ho_1 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan variabel perputaran modal kerja (X_1) berpengaruh signifikan terhadap variabel *return on equity* (Y) pada Perusahaan *Property* yang terdaftar di LQ45 periode 2015-2020.

2) Hasil Uji Hipotesis Kedua (H2)

Berdasarkan Tabel 7 diketahui bahwa pertumbuhan penjualan (X_2) memiliki t_{hitung} sebesar 1,773 < 2,131 dengan nilai signifikansi sebesar 0,097 > 0,05 maka Ho_2 diterima dan Ha_2 ditolak. Artinya, variabel pertumbuhan penjualan (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *return on equity* (Y) pada Perusahaan *Property* yang terdaftar di LQ45 periode 2015-2020.

3) Hasil Uji Hipotesis Ketiga (H3)

Tabel 8 Hasil Uji Hipotesis (H3)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	383.739	2	191.870	61.106	.000[b]
	Residual	47.099	15	3.140		
	Total	430.838	17			

a. Dependent Variable: Return On Equity (Y)

b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan (X2), Perputaran Modal Kerja (X1)

Sumber : *Output* SPSS (data diolah)

Berdasarkan *output* di atas diketahui nilai F_{hitung} sebesar 61.106 > F_{tabel} 3,68 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 maka Ha_3 diterima Ho_3 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel perputaran modal kerja (X_1) dan variabel pertumbuhan penjualan (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel *return on equity* (Y) pada Perusahaan *Property* yang terdaftar di LQ45 periode 2015-2020.

Koefisien Determinasi

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.944[a]	.891	.876	1.77198	1.985

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan (X2), Perputaran Modal Kerja (X1)

b. Dependent Variable: Return On Equity (Y)

Sumber : *Output* SPSS (data diolah)

Berdasarkan *output* di atas diketahui bahwa nilai R sebesar 0,944 maka nilai koefisien

determinasinya sebesar 0,891. Jadi, kontribusi atau sumbangan relatifnya sebesar 0,891 x 100% = 89,1%. Artinya variabel perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan sebanyak 89,1% dapat dijelaskan oleh variabel *return on equity* (ROE).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisa data serta dari hipotesis yang telah disusun dan telah diuji pada bagian sebelumnya, maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

1) Secara parsial variabel perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* (ROE).
2) Secara parsial variabel pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* (ROE).
3) Secara simultan perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap *return on equity* (ROE).

Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya dan mengacu pada kesimpulan yang dijelaskan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1) Peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya sampel perusahaan *property* yang terdaftar di LQ45 melainkan perusahaan-perusahaan *property* lain yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.
2) Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan untuk menambah sampel perusahaan yang diteliti serta variabel bebas lain kaitannya dengan *return on equity* (ROE).
3) Bagi pihak manajemen hendaknya mampu mengelola pertumbuhan penjualan dengan baik agar perusahaan mampu menghasilkan keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Andi, K. (2016). Pengaruh profitabilitas, struktur aset, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Infokam*, *1*(1), 49–58. http://amikjtc.com/jurnal/index.php/jurnal/article/view/99

Andriasari, W. S., Miyasto, & Mawardi, W. (2016). Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Pertumbuhan Penjualan (Growth Sales), dan Return on Asset (ROA) terhadap Return Saham dengan Return on Equity (ROE) sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010 - 2014). *Jurnal Bisnis Strategi*, *25*(2), 135–151.

Anggelina Loe Tae, M. (2020). (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2018*. *20*, 8–27.

Arif, S. (2015). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, *27*(1), 86329.

D. Harjito, A. & M. (2014). *Manajemen Keuangan* (D. Agus Harjito & Martono (ed.); Ke 2). EKONISIA.

Haedar, N. F. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen Keuangan*, 1–16.

Hutami, R. P. (2012). Pengaruh Dividend Per Share, Return on Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, *1*(2). https://doi.org/10.21831/nominal.v1i2.1001

Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (Kasmir (ed.)). RajaGrafindo Persada.

Leny, N. D. A. & S. (2014). Pengaruh Return On Equity (ROE), Pertumbuhan Penjualan dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham. *E-Proceeding of Management*, *2*(3), 3287–3294.

Meidiyustiani, R. (2016). Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *5*(2), 131–143. http://ejournal.atmajaya.ac.id/index.php/JM/article/view/95

Nelce, J. (2013). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Debt To Equity Ratio, Current Ratio Terhadap Return on Equity Pada Perusahaan Perdagangan Subsektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2013 Jeane*. 1–18.

Riyanto, B. (2010). *Dasar Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Bambang Riyanto (ed.); Edisi 4). BPEE-YOGYAKARTA.

Santini, N. L. K. A., & Baskara, I. G. K. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Tekstil Dan Garmen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *7*(12), 6502. https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i12.p05

Senjaya, A. J. (2020). *Langkah-Langkah Analisis Statistik* (A. J. Senjaya (ed.); Revisi). K-Media.

Setyawan, S., & Susilowaty, S. (2018). Analisis Pertumbuhan Penjualan Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk Tahun 2012-2016. *Akuntabilitas*, *11*(1), 147–158. https://doi.org/10.15408/akt.v11i1.7180

Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian* (Sugiyono (ed.)). ALFABETA.

Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi* (Sutrisno (ed.); Edisi Kedu). EKONISIA.

Suweta, N., & Dewi, M. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Dan Pertumbuhan Aktiva Terhadap Struktur Modal. *None*, *5*(8), 254359.

Raharjo, Sahid. 2019, 29 April. Trik Analisis Regresi Linear Berganda Sekaligus Uji Asumsi Klasik dengan SPSS [Video]. *Youtube. https://youtu.be/CUDi5BFQOI0*.